

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek FI mampu memenuhi indikator interpretasi dimana subyek lateral FI mampu memahami masalah dengan membaca soal hanya satu dan memahami setiap informasi yang diberikan dengan baik. Dan indikator analisis subyek lateral FI menggunakan penalaran dalam merencanakan dan melaksanakan rencana, cara-cara/strategi-steategi yang sering dugunakan. Indikator eksplanasi subyek FI dapat menggabungkan beberapa ide atau materi lain yang baru dalam menyelesaikan soal dengan benar dan subyek lateral FI menghasilkan jawaban yang sama. Sedangkan subyek FD mampu memenuhi indikator interpretasi subyek lateral FD mampu memahami masalah dengan membaca soal sebanyak dua kali dan memahami setiap informasi yang diberikan dengan baik, indikator analisis subyek lateral FD menggunakan penalaran dalam merencanakan dan melaksanakan rencana, cara-cara/strategi-steategi yang sering dugunakan. Indikator eksplanasi subyek FD dapat menggabungkan beberapa ide atau materi lain yang baru dalam menyelesaikan soal meskipun terkadang terlihat bingung dalam penyelesaian. Dan subyek lateral FD menghasilkan jawaban yang sama. Berdasarkan hasil kesimpulan hasil penelitian ini diketahui bahwa FI dan FD mempunyai proses berpikir lateral yang berbeda dalam pemecahan masalah matematika terutama pada saat memecakan penyelesaian dan melaksanakan rencana penyelesaian.

B. Saran

Dengan melihat kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat peneliti kemukakan antara lain :

1. Bagi Guru

Dalam pembelajaran hendaknya guru membimbing kemampuan berpikir lateral siswa sesuai dengan pendekatan gaya kognitif yang dimiliki oleh masing-masing siswa sehingga kemampuan berpikir lateralnya meningkat.

2. Bagi siswa

Agar mampu menyelesaikan soal dengan baik dengan berpikir lateral serta dapat menyusun langkah-langkah atau strategi dalam menyelesaikan soal dengan baik.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini terbatas pada proses berpikir lateral dalam pemecahan soal matematika ditinjau dari gaya kognitif sehingga bagi peneliti lainnya dapat ditinjau dari gaya belajar atau ditinjau dari yang lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan proses berpikir lateral siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, Eksa. 2014. *Hubungan Gaya Kognitif Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Sma Negeri Se-Kecamatan Kota Baru Jambi*. Jambi Artikel Ilmiah.
- Amira Yabya.2015. *Proses Berpikir Lateral Siswa SMA Negri 1 Pemekasan Dalam Memecakan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif FI-FD*.
- Arivin, zainal. 2009.*Membangun Kopetensi Dedagogs Guru Matematika*. Surabaya:Lentera cendikia.
- AL Dormono.2017. *Identitas Gaya Kognitif (cognitive style) Peserta Didik Dalam Belajar*.
- Asmin. 2005. "Implementasi Berpikir Lateral Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah" *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 11 (55), 525-553.
- Ali mahmudi, 2010. *Mengukur kemampuan berpikir lateral matematis*. Manado
- Charles, R & O'Daffer, P. 1997. *How to Evaluate Progress in Problem Solving*. NCTM. Reston, VA.
- De Bono, E. 2009. *Berpikir Lateral*. Jakarta: Erlamgga.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran*. Jakarta
- Erik Santoso (2014). *Berpikir dan Proses Berpikir Matematika (bagaimana terjadi Proses Berpikir Secara Umum Diri Manusia – Belahan Otak Kiri dan Kanan)* jakaeta PT.ilmu jaya.
- Evljayanti Widia. 2016. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta
- Fachrurazi. 2011. *Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar*. Tesis PPs UPI Bandung: Tidak diterbitkan.
- Fatoni, abdul halim. 2012. *Matematika Hakikat dan Logika*. Jokjakarta :AR-RUZZ MEDIA
- Fajari, A. F. N, Kusumayatadi, T. A., & Isahyudi, G. 2013. Profil proses *Berpikir lateral siswa dalam pemecahan masalah matematika Kontekstual*. Ditinjau dari gaya kognitif field dependent- independen dan gender Dalam [http:// download. Portalgaruda. Org/a rficle. Php/ articele : 129595 & val: 4039](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=129595&val=4039) diakses pada 27 oktober 2016
- Kasma Labga. 2015, *Deskripsi Proses Berpikir Siswa Dalam Penyelesaian Soal Cerita Pada Materi Kubus Dan Balok Di Kelas VIII Smp Universitas Negri gorontalo*.
- Milda Retna 2013. *Proses Berpikir Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau Berdasarkan Kemampuan Matematika*. Jurnal pendidikan matematika STKIP PGRI Sidoarjo.

- Ratnasari, Desi. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa. Skripsi Sarjana*. UN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Tidak dipublikasikan
- Rahman, Abdul.2010. *Profil Pengajuan Masalah Matematika Berdasarkan Gaya Kognitif Siswa*. Disertasi. Surabaya: Unesa.
- Siwono, Tatag Y. E. 2008. *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajuan dan Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir*. Unesa University
- Salameto 1995. *Belajar dan belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya*. Edisi revisi. Jakarta: rineka cipta
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Alfabeta
- Suherman, Eman, 2001. *Common Text Book; Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA-UPI.
- Suryabrata. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sabandar, J. (2009). *Matematika SMA/MA Kelas XI Program IPA*. Jakarta: Baimu.
- Suryaabrata,S.(1993). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sabri. M. Alisuf. (1993). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: pedoman ilmu jaya.
- SOEJADI. R. 2002.*Giat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Utari Sumarmo, (2010). *Pembelajaran Dengan Pendekatan Diskursif Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Lateral Matematika Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar*. Tesis pada sekolah pascasarjana Universitas pendidikan Indonesia.
- Zubaldi. 2017. *Profil Pemecahan Masalah (PISA) Siswa Ditinjau Dari Gaya Kognitif FI-FD*.